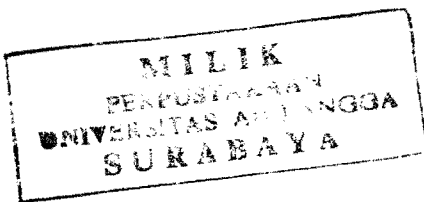


SKRIPSI

YAYUK RAHAYU SUYUDI

**PENENTUAN KADAR SENYAWA AKTIF
3-TRIFLUOROMETILBENZOIL-N-AMOKSISILIN DAN
UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI TERHADAP *Pseudomonas*
aeruginosa ATCC 25922 SERTA BEBERAPA BAKTERI GRAM
POSITIF DAN BAKTERI GRAM NEGATIF LAINNYA**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENENTUAN KADAR SENYAWA AKTIF
3-TRIFLUOROMETILBENZOIL-N-AMOKSISILIN DAN UJI
AKTIVITAS ANTIBAKTERI TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa*
ATCC 25922 SERTA BEBERAPA BAKTERI GRAM POSITIF
DAN BAKTERI GRAM NEGATIF LAINNYA**

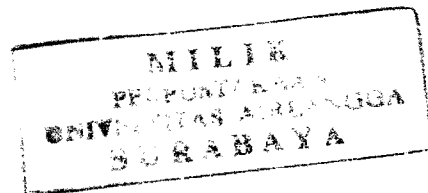
SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

YAYUK RAHAYU SUYUDI
059511652

Telah Disetujui oleh :



Prof. DR. H. Bambang Soekardjo, SU
Dosen Pembimbing Utama


Drs. Suko Hardjono, MS.
Dosen Pembimbing Serta


Ir. Hj. Rully Susilowati, MS.
Dosen Pembimbing Serta

RINGKASAN

Telah dilakukan penentuan kadar senyawa aktif 3-trifluorometilbenzoil-N-amoksisilin dan amoksisilin dengan menggunakan metode iodometri dan uji aktivitas antibakteri dengan menggunakan metode difusi silinder logam yang hasilnya dinyatakan dengan diameter daerah hambatan.

Dari hasil penentuan kadar tersebut digunakan untuk menentukan kesetaraan bobot 3-trifluorometilbenzoil-N-amoksisilin terhadap amoksisilin sebagai pembanding dalam penentuan aktivitas antibakteri. Hal ini ditujukan untuk membandingkan aktivitas antibakteri yang dinyatakan dengan diameter daerah hambatan dari 3-trifluorometilbenzoil-N-amoksisilin dan amoksisilin terhadap *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 25922, *Escherichia coli* ATCC 9027, *Bacillus subtilis* ATCC 6633, dan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Pada penelitian ini ditentukan diameter daerah hambatan pada berbagai kadar, dimana kedua obat tersebut memberikan aktivitas yang linier dengan kenaikan log kadar. Dalam pembuatan larutan uji amoksisilin dalam metanol dan larutan 3-trifluorometilbenzoil-N-amoksisilin dalam metanol dengan kadar tertentu.

Untuk Uji aktivitas antibakteri dilakukan terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 25922, *Escherichia coli* ATCC 9027, *Bacillus subtilis* ATCC 6633, dan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dalam media agar Mueller Hinton.

Aktivitas (diameter daerah hambatan) kedua senyawa terhadap masing-masing bakteri ditentukan dari persamaan regresi dengan melihat nilai b (slope/ kemiringan garis) atau a (intersep), semakin besar nilai b atau nilai a makin tinggi aktivitas antibakteri.